PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 SD DI KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Arifin [1], Tahmid Sabri [2], Tati Rajati [3]

[1,2,3]Pendidikan Dasar Universitas Terbuka
[1]arifin_khay@yahoo.co.id, [2]tahmid.sabri@fkip.untan.ac.id ,
[3]tita@ecampus.ut.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of applying a scientific approach to creativity and student learning outcomes in thematic learning of 5th grade elementary schools in Sepauk District. This study uses a quantitative research approach using a quasi-experimental research method with a Non-Equivalent Group Design research design. The population in this study were all fifth grade elementary school students in Cluster VII, Sepauk District, Sintang Regency. The instruments used were observation sheets, questionnaire sheets, test questions and documentation. The results of the study revealed (1) there was a significant influence between the scientific approach on students' creativity in thematic learning of 5th grade elementary school. (2) There is a significant influence between the scientific approach to student learning outcomes in thematic learning of 5th grade elementary school. (3) The scientific approach has a high influence on students' creativity in thematic learning of 5th grade elementary school with an effect size value of 0.80. (4) The scientific approach has a moderate effect on student learning outcomes in thematic learning of class 5 SD with an effect size value of 0.74 in Sepauk District, Sintang Regency.

Keywords: Scientific Approach, Student Creativity, Student Learning Outcomes, Thematic Learning, Grade 5 Elementary School Students in Sepauk District.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Non-Equivalent Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Instrumen yang digunakan lembar observasi, lembar angket, soal tes dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap kreativitas siwa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siwa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD. (3) Pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD dengan nilai *effect size* sebesar 0,80. (4) Pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar

siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD dengan nilai *effect size* sebesar 0,74 di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Kreatifitas Siswa, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik, Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk.

A. Pendahuluan

Kunci keberhasilan pembangunan nasional di Indonesia adalah Pendidikan. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Permendikbud No. 22 tahun 2016 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif terdapat pada kurikulum 2013 yaitu Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan

beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Sejalan dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dapat dinyatakan bahwa sasaran pembelajaran mencakup pembangunan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai dengan menggunakan pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu, (tematik antar mata pelajaran), pembelajaran berbasis penelitian (discovery/inquiry learning), dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

Lebih lanjut dijelaskan Dahliana (2019), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Pembelajaran tematik melibatkan banyak peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvensional dan sedikit sekali melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, walaupun di kelas V sudah diterapkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik. Pada setiap langkah pembelajaran peserta didik diajak untuk aktif "belajar dan mencari" sehingga diharapkan dapat menemukan pengetahuannya sendiri. Dalam implementasinya peserta didik diarahkan untuk menemukan

berbagai fakta membangun konsep, dan nilai-nilai baru dari hasil kegiatan pembelajarannya (Ahmat & Mamat, 2018: 4).

Beberapa penelitan terkait pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terhadap kreativitas maupun hasil belajar yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti yang telah dilakukan oleh Dahliana et al., (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, mengatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan evaluasi. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 82,3 sedangkan kelas kontrol adalah 73,2 dan ketuntasan di kelas eksperimen mencapai 75% sementara di kelas kontrol hanya 60%.

Selanjutnya Amin (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa, menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran saintifik di kelas V MINU Waru II Kecamatan Waru Kabupeten Sidoarjo dapat dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, mampu merespon, percaya diri dan mengikuti pembelajaran dengan kategori "cukup" dengan hasil 76,6%. Dalam hal kreativitas belajar masuk dalam kategori cukup dengan hasil 72,6%, serta terdapat pengaruh pembelajaran saintifik terhadap kreativitas belajar siswa dan dibuktikan dengan nilai "r" product moment dengan interval sebesar 5% (0,413) dan interval sebesar 1% (0,526).

Dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajara IPA, Alamsyah, (2017) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengelolaan pembelajaran mencapai 84% dengan kategori sangat baik, aktifitas siswa mengikuti pembelajaran mencapai kategori efektif, kreativitas siswa menunjukkan kreatif dan respon siswa mengikuti pembelajaran mencapai tingkat positif dengan kategori "Tuntas".

Supriyanti et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Pembelajaran di Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak menyatakan bahwa terdapat peningkatan kreaativitas anak melalui penerapan pendekatan saintifik dengan pembelajaran di sentra alam. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor rata-rata prasiklus I kreativitas sebesar 37,78%, pada siklus I meningkat menjadi 59,03% dan pada siklus II menjadi 88,33%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2020) yang berjudul "Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa" menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh pendekatan saintifik di kelas rendah lebih tinggi dibanding kelas atas, pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan tema memiliki efek yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan perolehan hasil belajar kelas 5 semester II tahun pelajaran 2021/2022 di Kecamatan Sepauk Kabupeten Sintang yang tertuang pada nilai raport terlihat bahwa rata-rata pencapaian hasil belajar kelas 5 adalah 67,82. Dan berdasarkan hasil observasi tentang kreativitas prapenelitian didapat hasil kreativitas siswa kelas 5 SD di Kecamatan dapat dikatakan kurang memuaskan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti tentang pendekatan saintifik, kreativitas dan hasil belajar yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2015 :114) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian eksperimen ini mengunakan desain penelitian *Non-Equivalent Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran tematik saja kemudian kedua kelas tersebut dilakukan

evaluasi dan hasilnya dibandingkan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

Sampel dari penelitian ini adalah SD Negeri 48 Lepung Beruang akan dijadikan sebagai kelas Ujicoba, SD Negeri 47 Sinar Kasih akan dijadikan kelas eksperimen dan SD Negeri 33 Bernayau akan dijadikan kelas kontrol. Pemilihan 3 sekolah ini sebagai sampel didasari atas nilai akreditasi ketiga sekolah ini adalah "B".

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar angket, soal tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunkan adalah uji t dan uji *Cohen's d effect size* pada hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam upaya menjawab bagaimana pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 sd di kecamatan sepauk kabupaten sintang, peneliti melakukan perhitungan *pre test* dan *post test*. Untuk perhitungan *pre test* meliputi uji normalitas data, homogenitas varian serta uji-t. Setelah menguraikan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen dan menggunakan pendekatan konvensional pada kelas kontrol, selanjutnya peneliti menguraikan hasil dari *post test*.

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Kreativitas Siswa

Tes kreativitas siswa dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hasil kreativitas siswa dapat dilihat dari hasil pengukuran *pretest* dan *posttest.*. *Pretest* diberikan diawal penelitian untuk mengetahui sampai sejauh mana kreativitas siswa. Hasil analisis kreativitas siswa sebelum penerapan pendekatan saintifik menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 26,44 dan 25,00. Berdasarkan hasil *pretest* dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, karna skor < 16,05 dan tidak ada perbedaan rata-rata skor kreativitas siswa, karena nilai sig 2-tailed 0,227 > 0,05.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh

pendekatan saintifik terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Kreativitas siswa dalam seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor baik dalam diri maupun dari luar. Pendekatan saintifik terdapat tahapan yang membuat siswa akan menemukan sendiri pengetahun dan keterampilan seperti berpikir kritis dan kreativitas siswa (Wardani, 2021:89). Kemudian Alamsyah (2016) menjelaskan dalam penelitiannya terdapat peningkatan secara signifikan terdapat 20 siswa sudah berkategori kreatif atau 76,92%, terdapat peningkatan dari siklus I sebesar 19,23% setelah diterapkannya pembelajaran saintifik.

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji t-test yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif dari pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom *sig.* Pada tabel yang diketahui signifikansinya sebesar 0,000. Variabel pendekatan saintifik siswa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melakukan uji t. Nilai thitung ≥ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diketahui bahwa 4,573 > 1,980, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang" terbukti atau dapat diterima.

Artinya hasil tersebut membuktikan bahwa melalui pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik akan dapat memengaruhi peningkatan pada hasil belajar siswa. Tuti (2020) menjelaskan pada penelitiannya bahwa pendekatan saintifik memberikan efek yang positif terhadap hasil belajar siswa. Senada dengan hasil penelitian Sukerti dkk (2016) dan Subekti dkk (2021) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Kreativitas Siswa

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t menujukkan terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kreativitas siswa, selajutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap kreativitas siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukanlah uji dengan menggunakan *effect size.* Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan *effect size* diperoleh nilai sebesar 0.80. Dan apabila dilihat berdasarkan tabel interpretasi *effect size* yang dihasilkan nilai *effect size* yang diperoleh menunjukan penerapan saintifik memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa sebesar 80% yang merupakan kategori tinggi. Ini berarti bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Pendekatan saintifik dapat melibatkan peserta didik dalam kegiatan memecahkan masalah yang kompleks melalui kegiatan curah gagasan, berfikir kreatif, melakukan kegiatan pembelajaran serta dapat membangun konseptualisasi pengetahuan (Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S., 2022). Pendekatan saintifik ini dapat Menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar (Armadi, 2017).

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukanlah uji dengan menggunakan *effect size.* Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan *effect size* diperoleh nilai sebesar 0.74. Dan apabila dilihat berdasarkan tabel interpretasi *effect size* yang dihasilkan nilai *effect size* yang diperoleh menunjukan penerapan saintifik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 74% yang merupakan kategori sedang. Ini berarti bahwa

pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Tuti (2020:132) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar dengan nilai *Effect Size* lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik lebih efektif jika dipergunakan pada pembelajaran di kelas rendah Sekolah Dasar. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip dengan kegiatan berupa mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Melani, 2020).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap kreativitas siwa dalam pembelajaran tematik kelas 5 pada SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Hal ini dibuktikan dari pengujian uji-t menggunakan IBM SPSS for windows dan diperoleh hasil nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,047 < 0,05. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siwa dalam pembelajaran tematik kelas 5 pada SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Hal ini dibuktikan dari pengujian uji-t sebesar 0,000 < 0,05. 3) Diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,80, menunjukan penerapan saintifik memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa sebesar 80% yang merupakan kategori tinggi. Ini berarti bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5 SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. 4) Diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,74, menunjukan penerapan saintifik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 74% yang merupakan kategori sedang. Ini berarti bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 5

SD di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Saran yang dapat diberikan dalam menerapkan kompetensi pedagogik guru 1) Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Temuan penelitian ini menunjukan pada kretivitas siswa rendah pada awal sebelum diterapkannya pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Masih rendahnya tingkat kreatif siswa dalam pembelajaran disebabkan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran; 2) Berdasarkan hasil belajar yang dicapai dengan diterapkanya pendekatan saintifik dapat dijadikan alternatif untuk di implementasikan di sekolah dasar pada materi yang berbeda dan relevan menggunakanperangkat pembelajaran yang lebih baik.; 3) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan menggunakan media pembelajaran yang dapat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, N. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik), 1(1). https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p82-96

Amin, Muhammad. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa. Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2(1). https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i1.36

Armadi, A. (2017). Pendekatan scientific dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *1*(1), 52-64.

Dahliana, D., Setiawati, N. S., & Taufina, T. (2019). PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 2(2). https://doi.org/10.26618/jrpd.v2i2.2211

Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2943-2952.

Meilani, D., Dantes, N., & Tika, I. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar dan Berinovasi 4C terhadap Hasil Belajar IPA dengan Kovariabel Sikap Ilmiah pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus 15 Kecamatan Buleleng. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *3*(1), 1-5.

Putri, K. E. (2020). Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *6*(1), 127-135.

Subekti, M. R., Wibowo, D. C., & Triani, S. (2021). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbung Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *4*(1), 39-48.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sukerti, N. N., Marhaeni, M. P. A. N., & Suarni, M. P. N. K. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).

Supriyanti, K., Yusria, Y., Maspika, S., Ridwan, R., & Sari, F. N. (2021). PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI PEMBELAJARAN DI SENTRA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK. SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(1). https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i1.75

Tuti, K. E. (2020). Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *6*(1), 127-135. https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14559

Wardani, R. P., Fitriyah, C. Z., & Puspitaningrum, D. A. (2021). Melatih Keterampilan Berpikir Kritis, dan Berpikir Kreatif Siswa SD Kelas V melalui Pendekatan Saintifik.